

BAB VII. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai transformasi ruang sakral di Sendang Seliran, Kotagede, beberapa saran untuk penelitian mendatang dan pengembangan kajian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Studi Dampak Pariwisata Terhadap Pelestarian Nilai Sakral

Penelitian selanjutnya sebaiknya mengkaji secara mendalam dampak pertumbuhan pariwisata terhadap pelestarian nilai-nilai sakral di Sendang Seliran. Fokus dapat diberikan pada perubahan sosial-ekonomi, persepsi masyarakat lokal dan wisatawan, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi keberlangsungan ritual dan makna ruang sakral.

2. Peran Komunitas Lokal dalam Pengelolaan Ruang Sakral

Penelitian lanjutan dapat diarahkan untuk mengeksplorasi peran komunitas lokal, seperti juru kunci dan tokoh adat, dalam menjaga keseimbangan pelestarian nilai sakral dan pemanfaatan ruang untuk tujuan ekonomi. Pendekatan partisipatif dalam pengelolaan ruang sakral sangat penting untuk menjaga keberlanjutan budaya.

3. Kajian Transformasi Ritual dalam Konteks Modernisasi

Penelitian dengan pendekatan etnografi yang lebih rinci dapat dilakukan untuk memahami bagaimana praktik ritual tradisional di Sendang Seliran beradaptasi dengan perubahan budaya modern dan globalisasi, termasuk bagaimana ritual tersebut diinterpretasikan ulang oleh masyarakat kontemporer.

4. Studi Perbandingan dengan Objek Ruang Sakral Lain di Jawa

Diperlukan studi perbandingan antara Sendang Seliran dengan ruang sakral serupa di Jawa untuk mengetahui pola-pola umum dan spesifik dalam transformasi ruang sakral akibat pengaruh modernisasi dan urbanisasi.

5. Pengembangan Model Pengelolaan Wisata Berbasis Nilai Sakral

Pengembangan model pengelolaan kawasan wisata yang mengintegrasikan pelestarian nilai sakral dengan pemberdayaan masyarakat lokal sangat dianjurkan. Model ini dapat membantu menjaga keseimbangan antara konservasi budaya dan pengembangan ekonomi pariwisata di Sendang Seliran.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat memperkaya kajian dan mendukung upaya pelestarian budaya sekaligus pengembangan berkelanjutan kawasan Sendang Seliran.



DAFTAR PUSTAKA

- Appadurai, A. (1996). *Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization*. University of Minnesota Press.
https://monoskop.org/images/8/82/Appadurai_Arjun_Modernity_at_Large_Cultural_Dimensions_of_Globalization.pdf
- Bell, C. (1997). *Ritual: Perspectives and Dimensions*. Oxford University Press.
- Bourdieu, P. (1977). *Outline of a Theory of Practice*. Cambridge University Press.
- Chidester, D., & Linenthal, E. T. (1995). *American Sacred Space*. Indiana University Press.
<https://archive.org/details/americansacredsp0000chid>
- de Saussure, F. (1916). *Course in general linguistics*. Open Court.
- Dinas Kebudayaan DIY. (2020). *Dokumentasi Tradisi Air Suci di Kotagede*.
- Eliade, M. (1959). *The Sacred and The Profane: The Nature of Religion*. Harcourt.
- Endraswara, S. (2003). *Mistik Kejawaen: Sinkretisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*. Narasi.
- Geertz, C. (1960). *The religion of Java*. University of Chicago Press.
- Habraken, N. J. (1961). *Supports: An alternative to mass housing*. Urban International Press.
- Hillier, B., & Hanson, J. (1984). *The Social Logic of Space*. Cambridge University Press.
- Knott, K. (2005). *The Location of Religion: A Spatial Analysis*. Equinox Publishing.
https://www.academia.edu/35476342/The_Location_of_Religion_A_Spatial_Analysis
- Kronenburg, R. (2007). *Flexible: Architecture that Responds to Change*. Laurence King.
https://www.academia.edu/32378168/Flexible_Architecture_that_Responds_to_Change
- Lane, B. C. (2001). *Landscape of the Sacred: Geography and Narrative in American Spirituality*. Johns Hopkins University Press.
- Lefebvre, H. (1991). *The Production of Space*. Oxford: Blackwell.
https://monoskop.org/images/5/5e/Lefebvre_Henri_The_Production_of_Space.pdf
- Lévi-Strauss, C. (1963). *Structural anthropology*. Basic Books.
- Mulder, N. (1978). *Mysticism in Java: Ideology in Indonesia*. University of Hawaii Press.

- Nasr, S. H. (1993). *An introduction to Islamic cosmological doctrines*. State University of New York Press.
- Norberg-Schulz, C. (1980). *Genius loci: Towards a phenomenology of architecture*. Rizzoli.
- Oliver, P. (2003). *Dwellings: The Vernacular House Worldwide*. Phaidon.
- Purnomo, H. (2017). "Alih Fungsi Situs Sakral dan Pergeseran Nilai Budaya di Indonesia." *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 15(2), 115-130.
- Raharjo, S. (2020). "Komersialisasi Ritual dan Pariwisata: Studi Kasus Sendang Seliran." *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 8(1), 45-60.
- Rapoport, A. (1982). *The Meaning of the Built Environment: A Nonverbal Communication Approach*. Sage Publications.
- Relph, E. (1976). *Place and Placelessness*. Pion.
- Santoso, B. (2018). "Pariwisata dan Degradasi Sakralitas: Perspektif Budaya Jawa." *Jurnal Antropologi Indonesia*, 20(1), 85-97.
- Soekmono, R. (1995). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sutrisno, T. (2016). "Ritual Air dalam Tradisi Jawa: Studi Kasus Sendang dan Makna Spiritualnya". *Jurnal Antropologi Budaya Indonesia*, 18(2), 55-72.
- Tuan, Y. F. (1977). *Space and Place: The Perspective of Experience*. University of Minnesota Press.
https://www.academia.edu/37974698/Tuan_Yi_Fu_Space_and_Place_The_Perspective_of_Experience
- Turner, V. (1969). *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. Aldine Publishing.
- Wibowo, L. (2020). "Analisis Lingkungan Sendang Seliran: Dampak Urbanisasi terhadap Situs Sakral." *Jurnal Ekologi dan Konservasi Budaya*, 12(3), 55-70.
- Widodo, P. (2013). "Ritual Kungkum dan Makna Sakral Air dalam Tradisi Jawa." *Jurnal Kajian Budaya*, 10(2), 77-91.
- Wiryomartono, B. (2014). *Architecture and Cultural Heritage in Indonesia: Tradition and Change in Ritual Space*. Springer.